

JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI DENGAN ISI

Nama Semua Penulis Tanpa Gelar
Fakultas/Departemen Asal, Universitas/Lembaga Asal
e-mail: penulis@email.ac.id/yahoo/gmail

Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, diketik dalam 1 paragraf 1 spasi sejumlah 150-200 kata, berisi pokok-pokok penelitian, seperti tujuan, metode dan hasil penelitian. Abstrak harus dapat menggambarkan bagaimana penelitian yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Kata kunci ditulis di bawah abstrak dalam format italic (cetak miring) dan merubakan substansi dari penelitian yang dilakukan dan tersebut dalam judul. Format penulisan abstrak dan kata kunci, serta tubuh artikel seluruhnya harus mengikuti cetakan ini.

Kata Kunci: *abstrak, bold, italic, maksimal lima kata/frase, tata tulis*

PENDAHULUAN

Template ini ditulis sebagai panduan format atau tata letak penulisan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ini. Penulis harus mengikuti aturan penulisan baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika dan penulisan rujukan. Yang tidak kalah penting adalah bahwa tulisan mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat dan mengikuti kaidah ilmiah dengan baik dan benar. Apabila artikel ditulis dalam Bahasa Inggris, maka artikel harus menggunakan grammar yang benar dan telah diperiksa oleh ahli bahasa (proofread) dengan cermat. Selain itu, tulisan harus mematuhi etika publikasi ilmiah.

Badan artikel termasuk daftar pustaka ditulis dalam dua kolom seperti dalam template ini. Penulisan baris pertama pada paragraf yang pertama setelah sub-judul ditulis menjorok ke dalam satu tab.

Pengetikan artikel akan lebih mudah apabila menggunakan perangkat lunak Microsoft Word. Gunakan menu Page Layout untuk menentukan ukuran kertas yang digunakan yaitu A4, margin atau batas kanan, kiri, atas dan bawah menggunakan pilihan menu normal Spasi antar

baris adalah (1.5) tanpa ada spasi tambahan antar paragraf. Jenis huruf yang digunakan Times New Roman ukuran 12.

Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah antara 5000 sampai 8000 kata, tidak termasuk daftar pustaka. Sistematika penulisan terdiri atas pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan dan penutup. Pendahuluan berisi alasan dilakukan penelitian yang ditunjang dengan kajian literatur (teoritik). Bagian pendahuluan ditulis sebanyak lebih kurang 20% dari badan artikel. Kemudian, metode yang berisi uraian singkat mengenai metode penelitian yang digunakan (kurang lebih 10% badan artikel). Bagian selanjutnya adalah yang sangat penting yaitu mengenai hasil dan pembahasan. Bagian ini ditulis sekitar 65% dari isi artikel keseluruhan dan pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil penelitian sebelumnya. penutup ditulis dengan singkat (sekitar 5% dari badan artikel) untuk menyatakan jawaban singkat dari masalah penelitian.

KERANGKA TEORI

Bagian ini berisi tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian. Dengan aturan penulisan sama format pada bagian pendahuluan. Penulisan rujukan dalam penulisan jurnal ini sesuai dengan kaidah yang dikeluarkan oleh American Psychological Association (APA).

Contoh yang pertama adalah penulisan sumber referensi di dalam teks. Penulisan dapat seperti ini (Madya, 2011), atau jika ada dua penulis maka ditulis seperti ini (Tabachnick & Fidell, 2007). Jika ada lebih dari dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua, seperti (Thomas-Hunt, Ogden, & Neale, 2003) dan penyebutan berikutnya ditulis (Thomas-Hunt et al., 2003). Nama penulis sebanyak kurang dari enam ditulis semua, sebagai contoh (Janssen, Kirschner, Erkens, Kirschner, & Paas, 2010), tetapi sebanyak enam penulis atau lebih ditulis penulis pertama saja, sebagai contoh (Fuchs et al., 2000).

Dapat pula ditulis dimana nama di luar tanda kurung, seperti Madya (2011), menyesuaikan dengan pernyataan yang ditulis. Apabila pernyataan merupakan kutipan langsung, maka halaman harus disertakan dengan ditulis seperti contoh ini (Tobias & Duffy, 2009:23) atau (Tobias & Duffy, 2009:23-28).

Kutipan langsung yang berisi kurang dari 40 kata harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip. Apabila kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, maka

kutipan ini ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip. Sebagai contoh kutipan langsung lebih dari 40 kata adalah sebagai berikut.

... when each group member has acquired a different knowledge base and combinations of knowledge are required to solve a problem, collaborative learning (heterogeneous) could be an advantage. If group learning is desirable in school, then teachers need to structure the curriculum to permit each student to acquire a different knowledge base before instructing them in collaborative work. (Retnowati, 2012:338)

Suatu pernyataan dapat juga merupakan sari pati dari beberapa referensi, sehingga sumbernya ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik kome (;) untuk memisahkan antar sumber, dengan cara seperti ini (Ritter, Nerb, Lehtinen, & O'Shea, 2007; Sahlberg, 2012; Schunk, 2012).

Penting untuk dicatat bahwa semua penyebutan nama adalah mengikuti aturan bahwa nama terakhir yang dituli, tidak memandang suku bangsa asal nama tersebut. Sebagai contoh Burhan Nurgiyantoro dan Anwar Efendi adalah nama Indonesia, ditulis (Nurgiyantoro & Efendi, 2013).

Untuk sumber rujukan terjemahan, maka yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli disebutkan semua, sebagai contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012) asli dan Schunk (2012) terjemahan.

METODE PENELITIAN

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Misalnya ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

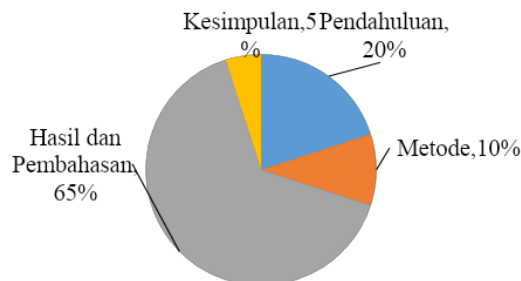
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian ada bagian pembahasan. Seperti dalam *template* ini, ada sub-sub judul hasil dan pembahasan yang terpisah. Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks.

Dalam Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, penulisan tabel adalah seperti contoh Tabel 1 dan Gambar 1 berikut ini. Tabel 1 menjelaskan beberapa nama *Style* dalam template artikel ini, sedangkan Gambar 1 menjelaskan tentang bobot banyaknya kata dalam setiap bagian yang ditentukan dalam Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Perhatikan bahwa tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel boleh diperkecil.

Tabel 1.
Tabel 2. Style dan Fungsinya

N o	Nama Style	Fungsi
1	CP_ABSTRACT BODY	Abstrak
2	CP_ABSTRACT KEYWORD	Keyword dari abstrak
3	CP_AUTHOR	Penulis
5	CP_BODYTEXT	Teks artikel/paragraf
6	CP_FIGURE	Penamaan gambar
7	CP_HEADING 1	Judul (Bold)
8	CP_HEADING 2	Sub-judul (tegak, tidak tebal)
9	CP_HEADING 3	Sub-sub judul (italic)



Gambar 1. Bobot bagian-bagian tulisan

PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Agar template ini dapat diterapkan dengan tertib, penulis dapat mengunduh template dan menyimpan file dalam komputer pribadi dengan mengganti nama file, lalu menindih tulisan dalam template ini dengan artikel dari penulis, sebaiknya secara bertahap, tanpa menghapus sub-sub judul, tanpa mengubah format. Template ini ditulis menggunakan Microsoft Word 2010. Untuk memudahkan menulis sumber referensi, gunakan perangkat lunak seperti Endnote, Mendeley, Zotero dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memberikan contoh penulisan sumber citasi. Semua yang ada dalam daftar ini dapat dirunut dalam badan artikel *template* ini untuk dipelajari tata cara penulisan citasi dalam teks.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. Retrieved from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>

(Jenis: *hukum perundangan di LN*)

Child Protection Act 1999 (Qld), s.5

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 6 pengarang)

Fuchs, L. S., Fuchs, D., Kazdan, S., Karns, K., Calhoon, M. B., Hamlett, C. L., & Hewlett, S. (2000). Effects of workgroup structure and size on student productivity during collaborative work on complex tasks. *The Elementary School Journal*, 100(3), 183-212. doi: 10.2307/1002151

(Jenis: artikel jurnal dengan kurang dari 6 pengarang)

Janssen, J., Kirschner, F., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative learning transparent: Combining process-oriented and cognitive load approaches. *Educational Psychology Review*, 22(2), 139-154. doi: 10.1007/s10648-010-9131-x

(Jenis: buku satu pengarang dari Indonesia)

Madya, S. (2011). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.

(Jenis: artikel jurnal pengarang dari Indonesia)

Nurdiyantoro, B., & Efendi, A. (2013). Prioritas penentuan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra remaja. *Cakrawala Pendidikan*, XXXII(3), 382-393. doi: 10.21831/cp.v3i3.1626

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.